BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan dan perkembangan siswa. Pendidikan di sekolah dapat memenuhi beberapa kebutuhan siswa dan menentukan kualitas kehidupan mereka di masa depan. Namun dalam proses pendidikan di sekolah siswa tidak jarang juga mengalami stres karena ketidakmampuannya beradaptasi dengan program di sekolah. Gaya hidup yang penuh stressor dan tekanan dapat menempatkan seseorang pada kondisi tertekan secara terus-menerus sampai ke titik jenuh, dimana mereka mengalami burnout. Siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran fullday school banyak yang merasakan jenuh terhadap rutinitas belajarnya yang mengakibatkan stressor sehingga mengalami burnout akademi (Santrock dkk. 2012).

Di dunia tercatat 451 kasus anak mengalami gangguan jiwa akibat burnout akademi (Hyun-bin, 2018). Prevalensi siswa di dunia yang mengalami burnout didapatkan sebesar 38-71%, sedangkan di Asia sebesar 39,6-61,3% (Habeeb, 2021). Sementara itu, prevalensi siswa yang mengalami burnout akademi di Indonesia sendiri didapatkan sebesar 36,7- 71,6% (Fitasari, 2011). Angka kejadian burnout akademik menurut WHO wanita (54,62%) dibandingkan pada pria (45,38%). Selain itu di Indonesia juga terdapat 40,35% kejadian burnout akademik pada siswa

(Fitasari, 2011). Di Kota Malang, untuk sistem *full day school* telah diterapkan pada seluruh kabupaten/kota. Sistem *full day school* ini diterapkan mulai dari jenjang pendidikan SD sampai SMP.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Oktober 2022 di SD Muhammadiyah 7 Wajak, Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru terkait jumlah siswa. Jumlah keseluruhan siswa yaitu 139 siswa. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap 10 siswa di SD Muhammadiyah 7 Wajak. Dari hasil wawancara didapatkan hasil, 10 siswa mengeluh merasa jenuh dan bosan dengan penerapan fullday school. Siswa-siswi merasa lelah dan jenuh akibat adanya mata pelajaran yang sangat banyak, jam pulang yang larut di tambah lagi pekerjaan rumah yang harus di kerjakan di rumah.

Burnout akademi merupakan suatu perasaan tak berdaya yang diakibatkan oleh stres dalam jangka panjang yang mengakibatkan suatu kondisi fisik, emosi dan mental yang sangat drop. Seseorang yang mengalami burnout akan mengalami gangguan yang mengenai sistem biologis salah satunya yaitu kelelahan, dan juga mengenai sistem psikologis, seperti emosional, apatis, depresi, mudah tersinggung, merasa bosan, merendahkan harga diri dan berkurangnya rasa percaya diri. Dampak yang terjadi dalam lingkup sistem sosial salah satunya adalah orang tersebut akan menjauhkan diri dari sesamanya (Calaguas dkk, 2015).

Untuk meminimalkan timbulnya kejenuhan pada siswa, hendaknya sekolah dapat meningkatkan, mengembangkan dan mengoptimalisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga pengelolaan burnout akademik pada siswa bisa berkurang atau teratasi, dan fungsi sebagai siswa dapat dioptimalkan (Ifdil, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Burnout Akademik pada Siswa dalam Pembelajaran *Full Day School* di SD Muhammadiyah 7 Wajak Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran burnout akademik pada siswa dalam Pembelajaran *Full Day School* di SD Muhammadiyah 7 Wajak Kabupaten Malang?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran burnout akademik pada siswa dalam Pembelajaran *Full Day School* di SD Muhammadiyah 7 Wajak Kabupaten Malang".

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan sumber informasi bagaimana gambaran burnout akademik pada anak sekolah dengan sistem pembelajaran *full day school*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Ilmu Keperawatan

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Keperawatan sebagai upaya turut serta dalam pengendalian dan pencegahan kejenuhan pada anak sekolah yang sekolahnya menerapkan sistem pembelajaran full day school.

2. Bagi Anak

   Sebagai evaluasi diri siswa tentang burnout akademik yang dialami sehingga bisa mencari cara untuk mencegah/mengatasinya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data bagi peneliti selanjutnya dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

4. Bagi Sekolah

   Diharapkan pendidikan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dampak implementasi fullday school dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.